



TEKNOLOGI INOVATIF PERTANIAN



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**
www.litbang.pertanian.go.id





Jagung Hibrida Varietas Bima 5

Bima 5 Hybrid Corn Variety

Inventor : R. Neni Iriani, Andi Takdir Makkulawu,
M. Azrai, Musdalifah Isnaeni, dan Sigit Budi Santoso
Balai Penelitian Tanaman Serealia
Indonesian Cereal Research Institute
Status Perlindungan HKI : Pendaftaran Varietas
No. 00145/PPVT/S/2011
IPR Protection Status : Variety Registration
No. 00145/PPVT/S/2011

Jagung varietas Bima 5 merupakan hasil persilangan antara galur G 193 dengan galur Mr-14, tinggi tanaman rata-rata 204 cm, umur masak fisiologis 103 hari, perakaran baik, pertumbuhan seragam. Panjang tongkol $\pm 18,2$ cm, biji berwarna jingga, jumlah baris 12-14 baris per tongkol.

Potensi hasil varietas ini mencapai 11,4 ton per hektar, tongkol seragam, tahan penyakit karat dan bercak daun, batang dan daun tanaman pada saat panen masih hijau (*stay green*) sehingga dapat digunakan untuk pakan ternak.

Bima 5 variety is derived from crosses between Mr G 193 and Mr-14 lines with an average plant height of 204 cm. It can be harvested in 103 days, has a good rooting, and uniform growth. The ear length ± 18.2 cm, orange to red seeds, and 12-14 grain rows per ear.

This variety has a yield potential of 11.4 tons per hectare, uniform cobs, resistant to rust and leaf spot diseases, stem and leaves stay green at harvest so it can be used for animal feed.

